Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025, 180-187

MANGGALI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/manggali

Menciptakan Generasi yang Berakhlak Al Quran Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan OSIS SMA IT Harapan Bunda Semarang

***Faldin Baen[1], Qaisa Ta'lifuddin[2], Hamid Mujitaba[3]**

[1, 3] Universitas Ivet

[2] SMA IT Harapan Bunda Semarang

*baenfaldin@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.31331/manggali.v5i2.3967

Info Articles

Sejarah Artikel:
Disubmit : Mei 2025
Direvisi : Juni 2025
Disetujui : Juli 2025

Keywords:
Training, Leadership, Organization, Students, Behavior

Abstrak

Program kepemimpinan memacu bakat dan minat siswa untuk bertanggung jawab serta mampu berbicara dengan baik. Hal ini perlu dilakukan mengingat maraknya kasus kekerasan yang terjadi di sekolah. Di tahun 2023 kekerasan sekolah sebanyak 285 kasus, jumlah ini terus meningkat di tahun 2024 dengan jumlah 573 kasus. Hal ini menandakan terjadi kenaikan hampir 100% di tiap tahunnya. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan dinilai terbukti efektif melatih siswa dalam mengelola jiwa kepemimpinan yang dimulai dari diri sendiri hingga lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode diskusi menggunakan model Focus Grup Discussion (FGD). Hasil dari metode ini dapat merespon siswa khususnya pengurus OSIS SMAIT Harapan Bunda Semarang dalam melatih diri untuk memiliki tanggung jawab, jujur dan berperilaku Amanah pada orang-orang di sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pengurus OSIS dan siswa dapat mengimplementasikan jiwa kepemimpinan di dalam lingkungan sekolah, keluarga dan Masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Organisasi, Siswa, Perilaku

Abstract

The leadership program stimulates students' talents and interest in being responsible and able to speak well. This needs to be done considering the increasing number of cases of violence that occur in schools. In 2023 there will be 285 cases of school violence, this number will continue to increase in 2024 with a total of 573 cases. This indicates an increase of almost 100% every year. Basic Leadership Training activities are considered proven to be effective in training students in managing their leadership spirit starting from themselves and the school environment. This activity was carried out using a discussion method using the Focus Group Discussion (FGD) model. The results of this method can respond to students, especially the SMAIT Harapan Bunda Semarang OSIS administrators, in training themselves to be responsible, honest and behave in a trustworthy manner towards the people around them. With this activity, it is hoped that OSIS administrators and students can implement the spirit of leadership within the school, family and community.

✉Alamat Korespondensi:
E-mail: baenfaldin@gmail.com

p-ISSN: 2715-5757
e-ISSN: 2798-4435

PENDAHULUAN

Nilai-nilai kepemimpinan siswa hendaknya senantiasa ditanamkan di dalam lingkungan sekolah. Kepemimpinan pada siswa akan menumbuhkan sifat tanggung jawab, kepercayaan diri dan kepekaan terhadap lingkungan di sekitarnya (Karimi, 2024). Permasalahan siswa SMA saat ini ialah kehilangan eksistensi dirinya sehingga kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sangat penting (Setiawan, 2023). Pentingnya nilai kepemimpinan akan menghambat berbagai perilaku negatif yang tumbuh dalam dunia Pendidikan. Pada tahun 2024 terdapat 573 kasus kekerasan di dunia Pendidikan. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan tahun 2023 yang hanya memiliki 285 kasus. Di lain sisi, siswa merupakan tonggak penerus cita-cita bangsa. Mendidik siswa dalam memimpin akan membantu mereka dalam menyiapkan masa depan yang gemilang untuk kemajuan bangsa (Ahmad Azmy, 2021). Berbagai kegiatan positif akan merangsang bakat dan minat siswa. Kepemimpinan menjadi satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Kepemimpinan tidak hanya diperlukan dalam berorganisasi baik dalam lingkup Lembaga OSIS di sekolah atau lainya. Akan tetapi, kepemimpinan juga hendaknya dimulai dari sesuatu yang paling kecil seperti memimpin diri sendiri (Ayu Lestari, 2023). Tujuan pelaksanaan LDK adalah membangun kepemimpinan dan organisasi yang efektif, efisien yang membawa perubahan positif di lingkungan Intra Sekolah (Sriwahyuningsih, 2022). Proses kepemimpinan menjadi awal dalam perkembangan siswa dalam mencari jati diri, bakat dan minat. Program pelatihan kepemimpinan juga menjadi pengalaman baru bagi siswa Dimana mereka dilatih untuk berbicara di depan umum, memimpin rapat dan berinteraksi dengan orang lain (Setyanti, 2024). Program-program ini dirancang untuk mengasah kemampuan siswa dalam berinteraksi di Masyarakat.

Dalam program kepemimpinan juga diajarkan berbagai keterampilan lain seperti mengelola waktu, dan berpartisipasi secara aktif di dalam lingkungan pergaulan. Hal ini menjadi perwujudan organisasi sekolah dalam mengasah kemampuan, keterampilan, pengetahuan dan sikap yang lebih baik (Tavip, 2023). Berbagai keterampilan yang dibutuhkan seperti kemampuan literasi, partisipasi terhadap lingkungan Masyarakat hingga digitalisasi akan menjadi prestasi bagi bangsa Indonesia di masa yang akan

datang. Berbagai kemampuan itu akan memunculkan banyak manfaat hingga terbukanya lapangan pekerjaan yang produktif.

METODE

Program "Latihan Dasar Kepemimpinan" OSIS SMAIT Harapan Bunda diselenggarakan pada 28 April 2025. Acara bertempat di AULA SMAIT Harapan Bunda Kelurahan Pedurungan Lor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa pengurus OSIS yang ditunjuk oleh pihak sekolah. Kegiatan berlangsung selama 1 hari dengan beberapa materi diantaranya materi kepramukaan, baris berbaris dan materi keorganisasian. Pelatihan ini juga melibatkan pihak guru selaku Pembina OSIS, Wali Kelas dan BK (Bimbingan Konseling).

Program LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) menggunakan metode diskusi dengan model *Focus Group Discussion (FGD).* Metode ini dirancang aktif untuk melibatkan keikutsertaan siswa dalam merespon materi yang disampaikan oleh Narasumber. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Narasumber bersama Guru Pembina OSIS beserta wali kelas mengidentifikasi persoalan pengurus OSIS SMAIT Harapan Bunda Semarang. Kegiatan dilakukan dengan cara berdialog dan menentukan materi yang tepat untuk para siswa, 2) Wali Kelas dan Pembina OSIS melakukan sosialisasi yang diikuti dengan pemaparan materi guna meningkatkan kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh Pengurus OSIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber

Kegiatan diawali dengan sambutan Kepala Sekolah SMAIT Harapan Bunda berserta doa yang dipimpin langsung oleh Bapak Ali Mustofa, Lc., M.Pd. Beliau sangat mendukung keberlangsungan acara ini dan berharap kepada semua siswa untuk mengikuti kegiatan dengan sebaik mungkin. Kegiatan diikuti oleh seluruh pengurus OSIS terpilih masa jabatan 2024/2025 yang berada di kelas X dan XI. Pemaparan materi diawali dengan sebuah simulasi terkait peran siswa bagi masa depan di kemudian hari. Narasumber memberikan simulasi berupa hewan semut dan burung angsa yang terbang melintasi samudera. Kedua hewan ini adalah burung yang memberikan banyak teladan kepada siswa bahwa kepemimpinan akan lahir dari kerja sama, kemauan yang kuat dan kedisiplinan.

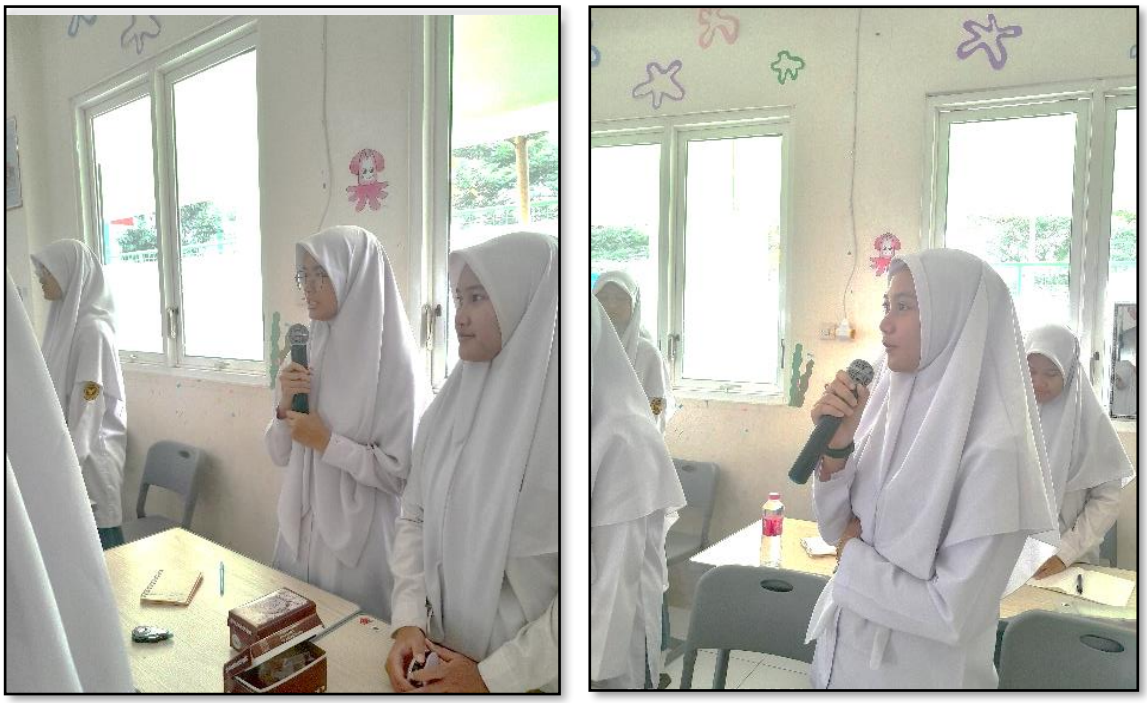

Gambar 2. Sesi Tanya Jawab Peserta

Akhlak Leader

Gambar 3. Sesi Bermain Game "far, close, catch"

Narasumber memberikan informasi bahwa kepemimpinan di dalam diri manusia dimulai dari perilaku yang baik. Perilaku akan mencerminkan isi hati manusia sehingga pemimpin yang baik harus dimulai dari akhlak yang baik. Terdapat beberapa faktor yang menentukan perilaku seorang siswa dalam memimpin diantaranya Niat, teladan dan kemampuan belajar dari pengalaman. Ketiga syarat ini menjadi kunci yang tidak dapat dipisahkan antar satu dengan lainnya.

Seorang Ketua OSIS akan memberikan dampak yang kuat kepada bawahanya Ketika niat dalam memimpin benar-benar disandarkan kepada Allah Swt. Ketua OSIS akan menyadari bahwa semua perbuatanya akan dicatat sehingga pemimpin dapat benar-benar menyadari resiko yang akan dimunculkan di kemudian hari. Untuk mendukung hal itu, ketua OSIS wajib memberikan teladan baik dalam beribadah kepada Allah Swt, berinteraksi kepada sesama pengurus OSIS baik dalam perilaku dan ucapan. Semua pebuatan yang baik akan memberikan pesan positif yang mendukung sinergitas antar pengurus.

Pemimpin Beprestasi

Gambar 4. Dokumentasi bersama Peserta dan Dewan Pembina OSIS

Narasumber menyampaiakan beberapa materi yang berkaitan dengan peran pemimpin yang tidak hanya lihai dalam mengorganisir anggotanya. Akan tetapi, pengurus OSIS juga hendaknya memiliki prestasi yang baik di dalam maupun di luar kelas. Pemateri memulai dengan sebuah game yang berjudul *far, close, cathch.* Tujuanya agar materi yang disampaikan dapat memupuk Kembali kosentrasi siswa. Pemateri menjelaskan bahwa setiap pengurus osis hendaknya memahami arti Pendidikan dengan baik. Sekolah tidak hanya berisikan nilai rapor yang mentereng. Akan tetapi, Pendidikan yang sebenarnya dibuktikan dengan perilaku yang baik.

Selanjutnya, Narasumber juga menyampaikan bahwa mentorship dan pengalaman adalah guru yang terbaik dalam melatih jiwa kepemimpinan siswa. Kedua hal ini juga mempengaruhi kualitas nilai rapor di sekolah. Selain itu, Pemateri juga menyampaikan beberapa cara agar berpestasi selama menjadi pengurus OSIS, diantaranya:

a. Tentukan tujuan yang jelas
b. Atur waktu dengan baik

c. Ikuti Pelajaran dengan serius
d. Tingkatkan kebiasaan belajar
e. Kegiatan ekstrakulikuler
f. Jaga keseimbangan hidup dengan makanan yang bergizi, olahraga dan tidur yang teratur.

Pada akhir kegiatan, pamateri menyampaikan dengan sebuah penutup bahwa pemimpin yang besar akan lahir dari berbagai ujian hidup yang besar. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan di dalam diri akan dimulai dari dini itu sendiri. Pemateri juga mengajak kepada seluruh peserta pelatihan untuk terus melatih tanggung jawab atas semua Amanah yang diberikan kepada mereka. Dari situlah siswa akan memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan akan terus berkembang di masa yang akan datang.

SIMPULAN

Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa membantu siswa dalam melatih diri, tanggung jawab dan berbagai hal penting lainya. Jiwa kepemimpinan sangat ditentukan oleh cara setiap individu dalam berkomunikasi dengan banyak orang. Jiwa kepemimpinan sangat bermanfaat dalam mengelola Lembaga OSIS di sekolah. Agar setiap program pengurus berjalan dengan baik maka setiap pengurus OSIS hendaknya memulai kepengurusan dengan niat yang baik kepada Allah Swt, memberikan teladan dalam ucapan dan perilaku serta menjadikan pengalaman sebagai guru terbaik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada segenap dewan Pembina OSIS, Wali Kelas dan para Guru SMAIT Harapan Bunda Kota Semarang. Kegiatan ini juga terselenggara dengan baik atas bantuan kakak pengurus OSIS sebelumnya yang telah memberikan ide yang besar dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

JUNTAK, J. N. S., SETYANTI, E., WAHYUDI, S., & KRISTRIYANTO, K. (2024). Latihan Dasar Kepemimpinan Pelatihan Leadership Dan Public Speaking Bagi Pengurus Osis Sma/Smk Surakarta. Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 63-70.

Karimi, K., & Hamdi, M. (2024). PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN BAGI ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS). Jurnal Implementasi Riset, 4(2), 41-48.

Setiawan, A., Rohayatin, T., & Fujilestari, N. A. (2023). Bakti Negeri Fisip Unjani Melalui Pelatihan Dasar Kepemimpinan dalam Pengelolaan Organisasi Siswa Intra Sekolah Tingkat SMA/K di Provinsi Indonesia Barat dan Indonesia Tengah. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma, 4(1), 30-39.

Azmy, A. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Dalam Membentuk Karakter Profesionalisme Pengurus OSIS Di Madrasalah Aliyah Al-Falah. Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis, 1(2), 96-104.

Walewangko, G. E. V., Lestari, A., Tintingon, J. J., Tuerah, P. R., & Sumual, S. (2023). Latihan Dasar Kepemimpinan dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Pengurus OSIS SMA Negeri 7 Manado. *Jurnal Binagogik*, *10*(1), 199-208.

Tavip, H., & Muthaliâ, A. (2023). Penguatan Keterampilan Partisipasi sebagai Civic Skills Siswa Melalui Latihan Dasar Kepemimpinan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Jurnal Kewarganegaraan, 20(2), 99-117.

Sriwahyuningsih, V., & Barseli, M. (2022). Efektifitas Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) pada Peserta Didik Tingkat SMA dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 10471-10475.